

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan persiapan ilmu untuk masa depan. Bagi masyarakat pendidikan dianggap penting dalam mempersiapkan individu agar berkekrativitas, dan inovatif serta memiliki keterampilan dalam menghadapi tuntutan perkembangan zaman yang akan datang. Pendidikan di dalam masyarakat dipandang suatu kebutuhan alam menghadapi perubahan dan kemajuan teknologi. Pendidikan juga disebut sebagai suatu dimensi pembangunan atau proses pembangunan. Pengertian pembangunan ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan di bidang ekonomi, yang saling menunjang satu dengan yang lainnya dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional.<sup>1</sup> dalam rumusan baku secara nasional pendidikan diartikan sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan/latihan bagi peranannya di masa yang akan datang (UU RI, No. 2 Tahun 1989 bab 1 pasal 1).<sup>2</sup>

Dalam satuan pendidikan perlu adanya manajemen atau pengelolaan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Manajemen merupakan suatu proses yang berkenaan dengan keseluruhan usaha manusia dengan bantuan manusia lain serta sumber-sumber lainnya, menggunakan metode yang efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan sebelumnya. Manajemen pendidikan merupakan sistem, berusaha melihat bagian-bagian sistem tersebut, serta hubungan satu sama lain. bagian sistem meliputi aspek, komponen atau standart. melalui peninjauan aspek dan berhubungan dengan satu sama lain diharapkan dapat ditemukan kekurangan-kekurangan sehingga dapat menetapkan apa yang sebaiknya dapat dilakukan dalam memperbaiki aspek tersebut atau mengembangkannya.<sup>3</sup> Manajemen pendidikan bertujuan untuk meningkatkan

---

<sup>1</sup> hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, 75.

<sup>2</sup> Marzuki, "Politik Pendidikan Nasional Dalam Bingkai Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional," 24.

<sup>3</sup> Triyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*, 6.

efisiensi dan efektivitas terlaksananya sistem proses belajar mengajar, yang meliputi administrasi kurikulum, program ketenagaan, program sarana dan prasarana, program pembiayaan dan program hubungan masyarakat.

Dalam pendidikan selalu terdapat perubahan dan perbaikan maupun pengembangan dalam bidang pendidikan salah satunya yaitu kurikulum. Kurikulum merupakan jantung sebuah pendidikan. Kurikulum diartikan sebagai sebuah rencana tujuan, belajar, kompetensi yang ingin dicapai, materi dan hasil belajar yang diharapkan sebagai landasan dan pedoman untuk mencapai kompetensi mendasar dan tujuan dari pendidikan.<sup>4</sup> Kurikulum merupakan perencanaan program sistem pendidikan yang bertujuan mencerdaskan peserta didik agar mampu beradaptasi dengan perubahan ekonomi dan politik yang berkembang saat ini. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>5</sup> Hal ini dijelaskan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan tentang kompetensi yang dibakukan, serta cara penyampaianya disesuaikan dengan keadaan dan kemampuan daerah. kompetensi harus dicapai secara tuntas (belajar tuntas) sesuai kebijakan di Indonesia saat ini. dalam pasal 7 ayat 2 RUU Sisdiknas versi Agustus 2022 menjelaskan bahwa warga negara Indonesia wajib mengenyam pendidikan dasar selama 10 tahun dan pendidikan menengah 3 tahun. sementara itu, pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. kurikulum dilaksanakan untuk membantu peserta didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yakni meliputi nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, fisik/motorik, kemandirian dan seni.

Manajemen kurikulum merupakan sistem pengelolaan kurikulum secara komprehensif, kooperatif dan sistematis dalam rangka mencapai tujuan kurikulum. Menurut Miranti, manajemen kurikulum meliputi perencanaan

---

<sup>4</sup> Wafi, "Konsep Dasar Kurikulum Pendidikan Agama Islam," 134.

<sup>5</sup> Suhelyanti, DKK., *Manajemen Pendidikan*, 20.

kurikulum, pelaksanaan kurikulum dan evaluasi kurikulum. Manajemen kurikulum berkenaan dengan bagaimana kurikulum dirancang, diimplementasikan (dilaksanakan) dan dikendalikan (dievaluasi dan disempurnakan) oleh siap, kapan, dan dalam lingkup mana. manajemen kurikulum juga berkaitan dengan kebijakan siapa yang diberi tugas, wewenang dan tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan dan tanggung jawab dalam pengembangan kurikulum.

Manajemen kurikulum merdeka belajar merupakan kurikulum baru dari kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim. Mendikbud Nadiem Makarim mengubah kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2019. Konsep kurikulum ini yaitu merdeka belajar dan kampus merdeka. Merdeka belajar diartikan sebagai kebebasan berfikir dan kebebasan inovasi. Sedangkan kampus merdeka memiliki artian lanjutan program merdeka belajar untuk perguruan tinggi.<sup>6</sup> Menurut beberapa pendapat (Ainia, 2020; Kurniawan et al., 2020; Noventari, 2020; Wahdani & Burhanudin 2020), menyatakan bahwa konsep merdeka belajar sejalan dengan cita-cita Ki Hajar Dewantara yang berfokus pada kebebasan untuk belajar secara kreatif dan mandiri, sehingga mendorong karakter jiwa merdeka. Hal ini dikarenakan pendidik dan peserta didik dapat mengeksplorasi pengetahuan dan sekitarnya. Tujuan Kurikulum ini adalah agar peserta didik menguasai pengetahuan dan mengembangka keterampilan serta mampu menghadapi persaingan global.

Dalam penelitian proposal ini, peneliti akan melaksanakan penelitian di MTSN 3 Nganjuk yang berlokasi di Jl. KH Imam Ghazali No. 5, Sanggrahan, Kec. Prambon Kab. Nganjuk. Peneliti memilih lokasi ini karena MTSN 3 Nganjuk merupakan salah satu sekolah unggulan di nganjuk yang menggunakan kurikulum baru atau kurikulum Merdeka pada awal ajaran tahun ini. Selain MTsN 3 Nganjuk yang menggunakan kurikulum Merdeka belajar adalah MTSN 5 Nganjuk. Yang membedakan MTSN 3 Nganjuk dengan MTSN 5 Nganjuk yaitu jumlah peserta didik di MTsN 3 nganjuk lebih unggul yaitu 941 siswa dan prestasi di MTsN 3 Nganjuk lebih unggul. Oleh karena itu MTsN 3 Nganjuk memiliki jargon yaitu

---

<sup>6</sup> Rendika Vhalery Dkk, "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka : Sebuah Kajian Literatur," 186.

tiada hari tanpa prestasi. Prestasi-prestasi di MTsN 3 Nganjuk antara lain yaitu juara catur, juara bulu tangkis, juara ekstra pramuka dan umum Fespion, sebagai finalis Expociencias Nasional Durango di Mexico Amerika tahun 2021, juara volly, juara tenis meja, juara hadrah, juara mendali perunggu Bronze Award IYSIE di Malaysia International Young Scientis Innovation Exhibition (IYSIE), juara kaligrafi, juara puisi, juara pencak silat, juara MTQ, dan masih banyak lagi prestasi juara di MTSN 3 Nganjuk. di MTsN 3 Nganjuk memiliki kegiatan ekstrakurikuler antara lain: ekstra hadrah, ekstra jurnalistik, ekstra kaligrafi, ekstra musik (Drum Band), ekstra paduan suara, ekstra PMR (palang merah remaja), kegiatan ekstra PKS (Patroli Keamanan Sekolah), kegiatan ekstra pencak silat dan kegiatan ekstra volly. Di MTsn 3 Nganjuk ada yang menggunakan kurikulum K13 ada juga yang menggunakan campuran antara kurikulum K13 dengan kurikulum Merdeka. Kurikulum K13 saja diperuntukkan untuk peserta didik yang sudah jenjang akhir atau kelas 9. Untuk penerapan kurikulum baru pada media pembelajaran ini masih belum terlalu efektif karena hanya beberapa pendidik yang melaksanakan pelatihan dari pusat pemerintahan.

Berdasarkan Uraian diatas, sehingga peneliti tertarik untuk penelitian yang berjudul “Manajemen Kurikulum Merdeka di MTSN 3 Nganjuk”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan Kurikulum Merdeka di MTSN 3 Nganjuk?
2. Bagaimana Pengorganisasian kurikulum Merdeka di MTSN 3 Nganjuk?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Merdeka di MTSN 3 Nganjuk?
4. Bagaimana pengawasan kurikulum Merdeka di MTSN 3 Nganjuk?

## **C. Tujuan**

1. Untuk mengetahui Perencanaan Kurikulum Merdeka di MTSN 3 Nganjuk
2. Untuk mengetahui Pengorganisasian kurikulum Merdeka di MTSN 3 Nganjuk
3. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum Merdeka di MTSN 3 Nganjuk
4. Untuk mengetahui pengawasan kurikulum Merdeka di MTSN 3 Nganjuk

#### **D. Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis, diantaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang kurikulum baru atau kurikulum Merdeka sehingga dapat menerapkan media pembelajaran dengan baik dan benar.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menjadikan kesempatan bagi siswa dan memberikan pengetahuan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas dan keaktifan belajar siswa.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dan memudahkan penyampaian materi bagi guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dengan cara membimbing siswa untuk dapat meningkatkan kreativitas belajar.

- c. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penunjang dalam peningkatan mutu sekolah.

- d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi jika ingin membuat penelitian yang serupa.

#### **E. Definisi Konsep**

1. Manajemen Kurikulum

Menurut Malayu Hasibuan, manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang didukung oleh sumber-sumber lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut G. R. Terry, Manajemen merupakan proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya

lainnya.<sup>7</sup> Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1 Butir 19 dijelaskan bahwa, Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>8</sup>

Manajemen kurikulum adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.<sup>9</sup>

## 2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.<sup>10</sup>

## F. Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian mencakup cuplikan isi bahasan pustaka yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dilakukan berupa sajian hasil atau bahasan ringkas dari hasil temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian. Berikut ini disajikan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai perbandingan terhadap penelitian penulis.

**Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu**

No.	Judul peneliti dan Tahun	Nama Peneliti	Tujuan, Metode dan Hasil	Perbedaan
1.	Implementasi Program Merdeka	Dewi Kartikasari	Tujuan Penelitian yaitu untuk mengetahui implementasi merdeka	Pada penelitian ini hanya berfokus pada implementasi

<sup>7</sup> (Saefullah 2019:1-3)

<sup>8</sup> Prayitno, *Dasar Teori Dan Praksis Pendidikan*, 280.

<sup>9</sup> Mihmidaty Al Faizah Ya'coub dan Zahrotun Ni'mah Alif, *Manajemen Kurikulum (Dalam Perspektif Al-Qur'an & Hadist)*, 9.

<sup>10</sup> Khoirurrijal, Fadiati, dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, 17.

	<p>Belajar di SMA Negeri 1 Talun Kab. Blitar Pada Pembelajaran Biologi. (2022)</p>		<p>belajar dalam meningkatkan mutu pembelajaran biologi. Penelitian ini merupakan penelitian studi literatur dengan pendekatan kualitatif yang diuraikan secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa merdeka belajar dapat: 1. Membuat siswa dan guru menjadi lebih kreatif, inovatif dan tentunya lebih maju dalam penggunaan teknologi; 2. Adanya kebebasan siswa dalam memperoleh informasi dalam belajar sehingga meningkatkan kemampuan literasi sesis, bumerasi dan berpikir logis serta meningkatkan kognitif siswa. Akibatnya pembelajaran biologi menjadi lebih maju dikarenakan pengimplementasin merdeka belajar.</p>	<p>(pelaksanaan) program merdeka belajar si SMA Negeri 1 Talun Kab. Blitar dan berfokus pada pembelajaran biologi. Sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada fusngsi Manajemen yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan (POAC).</p>
--	--	--	--	--

2.	Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Aliyah (Studi Deskriptif di Madrasah Aliyah Al-falah 2 Nagreg Kabupaten Bandung). (2021)	Silmi Amrullah, Zulmi Ramdani, Andi Amri	Tujuan penelitian ini untuk mengeksplorasi bagaimana manajemen pengembangan kurikulum di Madrasah Aliyah. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu suatu pendekatan terhadap fenomena yang bersifat alami. pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dan diuji keabsahannya dan diperpanjang keikutsertaan, triangulasi, dan auditing untuk kriteria kepastian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Latar alamiah MA Al-Falah berdasarkan sejarahnya yaitu berangkat dari keinginan yang kuat untuk terus mengembangkan nilai-nilai Qur'ani. 2. Komponen kurikulum	Pada penelitian ini hanya berfokus pada konsep kurikulum yang digunakan. pada Madrasah Aliyah Al-falah 2 Nagreg menggunakan konsep kurikulum rekonstruksi sosial dan konsep kurikulum humanistik. Sedangkan penelitian yang akan diteliti berfokus pada fungsi Manajemen yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Pengawasan (POAC).
----	--	--	---	--



			<p>MA Al-Falah merupakan gabungan dari kurikulum Kementerian Agama, Depdiknas, dan Pondok Pesantren. 3. Pelaksanaan kurikulum berdasarkan dua penyesuaian diantaranya, kesesuaian dengan tuntutan,kebutuhan, kondisi dan masyarakat,serta kesesuaian dengan isi, tujuan, proses dan evaluasi. 4. Konsep kurikulum yang digunakan MA Al-Falah adalah konsep kurikulum rekontruksi sosial dan konsep kurikulum humanistik. 5. Langkah-langkah Manajemen kurikulum di MA Al-Falah meliputi: a. Perumusan tujuan, b. Perencanaan rancangan kurikulum, c. Memilih jenis program tambahan, d. Pemilihan metode, e. Pelaksanaan pembelajaran, f.</p>	
--	--	--	---	--

			<p>Pemilihan bentuk evaluasi. 6. Faktor penunjang dalam manajemen kurikulum MA Al-Falah yaitu sumber daya Managerial yang profesional, kondisi seluruh bidang, dan evaluasi yang terjadwal. Sedangkan faktor penghambatnya adalah tingkat kejenuhan peserta didik dikarenakan lokasi yang tidak ada perubahan dan kurangnya pelatihan profesional bagi tenaga pendidik dan kependidikan.</p>	
3.	<p>Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi siswa dan Guru Abad 21. (2022)</p>	<p>Pat Kurniati, Andjela Leora Kelmaskouw, Ahmad Deing, Bonin, Bambang Agus Haryanto</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk ngeuak serta menggali tentang 1) bagaimana model proses inovasi kurikulum merdeka?; 2) bagaimana implikasi kurikulum merdeka bagi siswa dan guru di indonesia pada abad ke</p>	<p>Pada penelitian ini hanya berfokus pada Model proses inovasi kurikulum merdeka dilakukan melalui pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat lebih fokus pada pada</p>

			<p>21?. Berdasarkan jenis dan analisisnya penelitian tentang merdeka belajar ini adalah termasuk penelitian kualitatif dengan metode penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Model proses inovasi kurikulum merdeka dilakukan melalui pengurangan kompetensi dasar untuk setiap mata pelajaran sehingga guru dan siswa dapat lebih fokus pada pada kompetensi esensial untuk kelanjutan pembelajaran di tingkat selanjutnya, dimana esensi merdeka belajar adalah kebebasan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. 2. Sedangkan implikasi kurikulum merdeka bagi siswa dan guru di indonesia adalah terkait dengan karakteristik yang digunakan dalam</p>	<p>kompetensi esensial dimana waktu untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar antara lain: literasi dan numerasi.</p>
--	--	--	---	--

			<p>kurikulum ini yakni siswa dan guru secara bersama-sama melaksanakan pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skill dan karakter sesuai profil pelajar pancasila, dimana fokus kepada materi esensial sehingga ada waktu untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar antara lain: literasi dan numerasi. Selain itu fleksibilitas guru untuk melakukan pembelajaran yang terdifferensiasi sesuai kemampuan peserta didik.</p>	
--	--	--	--	--

berbagai kajian terdahulu yang penulis lakukan, dapat dilihat dari judul penelitian, kurikulum yang digunakan, metode yang digunakan dan lokasi penelitian. karena fokus penelitian mengarah pada manajemen, kurikulum dan kurikulum merdeka. Jadi Kurikulum mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Sedangkan kurikulum merdeka merupakan kurikulum

baru yang dipublikasikan pada tahun 2019 berdasarkan kebijakan menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim.